

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL,
KESESUAIAN KOMPENSASI, ASIMETRI INFORMASI DAN
INTEGRITAS TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN (*FRAUD*) AKUNTANSI PADA PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



Oleh:

REZA GHUZALI

NIM. 4319055

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL,
KESESUAIAN KOMPENSASI, ASIMETRI INFORMASI DAN
INTEGRITAS TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN (*FRAUD*) AKUNTANSI PADA PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



Oleh:

REZA GHUZALI

NIM. 4319055

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Ghuzali

NIM : 4319055

Judul Skripsi : **Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi pada Pemerintah Daerah kabupaten Pematang**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Desember 2023

Yang menyatakan,



Reza Ghuzali
NIM. 4319055

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Reza Ghuzali

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Reza Ghuzali

NIM : 4319055

Judul Skripsi : **Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi pada Pemerintah Daerah kabupaten Pematang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Desember 2023
Pembimbing


Pratomo Cahyo Kurniawan, M.AK.
NIP. 198907082020121010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:


Nama : **Reza Ghuzali**
NIM : **4319055**
Judul : **Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pemalang.**
Dosen Pembimbing : **Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak.**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 18 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M.
NIP. 197910302006041018


Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.
NIP. 198406122019032011

Pekalongan, 18 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

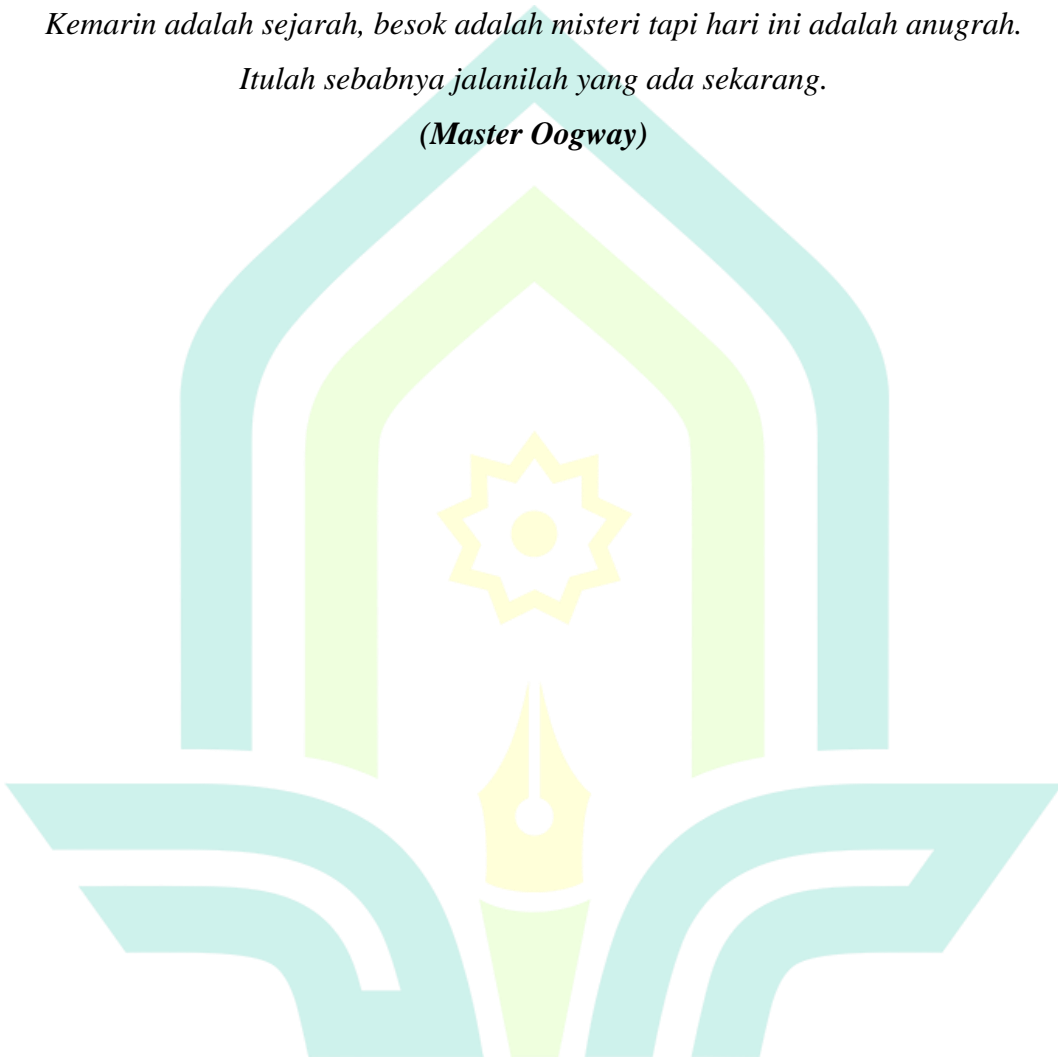
MOTTO

Seandainya kebenaran itu menurut keinginan mereka, pasti binasalah langit dan bumi, dan semua yang ada di dalamnya.

(Q.S Al-Mu'minun, 23:71)

*Kemarin adalah sejarah, besok adalah misteri tapi hari ini adalah anugrah.
Itulah sebabnya jalanilah yang ada sekarang.*

(Master Oogway)



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam penulisan ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta. Terimakasih kepada Bapak Slamet dan Ibu Daamah yang telah membesarkan dan mendidik saya, serta mendo'akan dan memberikan semangat kepada saya.
2. Kakak dan keluarga besar saya yang selalu mendukung dalam studi saya.
3. Sahabat seperjuangan saya Ahmad Taufiq, Tegar Subangkit, Muhammad Naufal Ramadhan, Iqbal Maulana, Solahuddin Nabil Melvin, Fajar Susanto, Satoria Zulfa yang selalu bersedia untuk bertukar pikiran, dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing, Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.AK. yang selalu membantu serta mengarahkan penelitian sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
5. Dosen wali, bapak Ade Gunawan, M.M. yang telah memberikan arahan terbaik selama saya menempuh masa perkuliahan.
6. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah 2019 yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan.
7. Almamater UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan.
8. Diri sendiri atas semangat, kesetiaan untuk mau berproses dan telah mampu bertahan sejauh ini.

ABSTRAK

REZA GHUZALI. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi pada Pemerintah Daerah kabupaten Pemalang.

Kecurangan (*fraud*) adalah tindakan curang atau penipuan didalam akuntansi yang dikerjakan satu oknum ataupun kelompok dalam penanggung jawab atau manajemen untuk memperoleh keuntungan pribadi secara ilegal atau melanggar aturan yang berlaku. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi dan integritas terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini menggunakan jenis kausal, dengan pendekatan kuantitatif yang fokus pada analisis data angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Riset ini dilakukan pada kantor Dinas dan Badan Pemerintah Daerah di Kabupaten Pemalang dengan populasi sebanyak 25 OPD atau sebanyak 1115, pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pemalang. Sedangkan penentuan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael sehingga diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan sebanyak 64. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan olah data menggunakan IBM SPSS *Statistic* 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Sedangkan asimetri informasi dan integritas berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Dari nilai uji koefisien determinasi menunjukkan hasil adjusted r square sebesar 0,232. Artinya 23,2% dari kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi dapat dijelaskan dengan variabel efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi dan integritas.

Kata kunci: Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Integritas, Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi.

ABSTRACT

REZA GHUZALI. The Influence of Internal Control Effectiveness, Compensation Appropriateness, Information Asymmetry and Integrity on the Tendency of Accounting Fraud in the Regional Government of Pematang Rejang.

Fraud is an act of cheating or fraud in accounting carried out by an individual or group of people in charge or management to obtain personal gain illegally or violate applicable regulations. The aim of this research is to determine the influence of internal control effectiveness, suitability of compensation, information asymmetry and integrity on the tendency of accounting fraud in the Regional Government of Pematang Rejang.

This research uses a causal type, with a quantitative approach that focuses on analyzing numerical data processed using statistical methods. This research was conducted at the Regional Government Agency and Agency offices in Pematang Rejang with a population of 25 OPDs or 1115, in the Regional Government of Pematang Rejang. Meanwhile, the sample determination used the Isaac and Michael formula to obtain the minimum sample size required of 64. The sampling technique was carried out using the purposive sampling method and data processing using IBM SPSS Statistics 26.

The results of this research indicate that the effectiveness of internal control and the appropriateness of compensation do not influence the tendency for accounting fraud. Meanwhile, the asymmetry of information and integrity influences the tendency for accounting fraud. From the coefficient of determination test value, the adjusted r square result is 0.232. This means that 23.2% of the tendency for accounting fraud can be explained by the variables of internal control effectiveness, suitability of compensation, information asymmetry and integrity.

Keywords: Effectiveness of Internal Control, Suitability of Compensation, Information Asymmetry, Integrity, Tendency of Accounting Fraud.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT. karena atas berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak. selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan do'a dan dukungan material serta moral.
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 6 Desember 2023

Penulis,



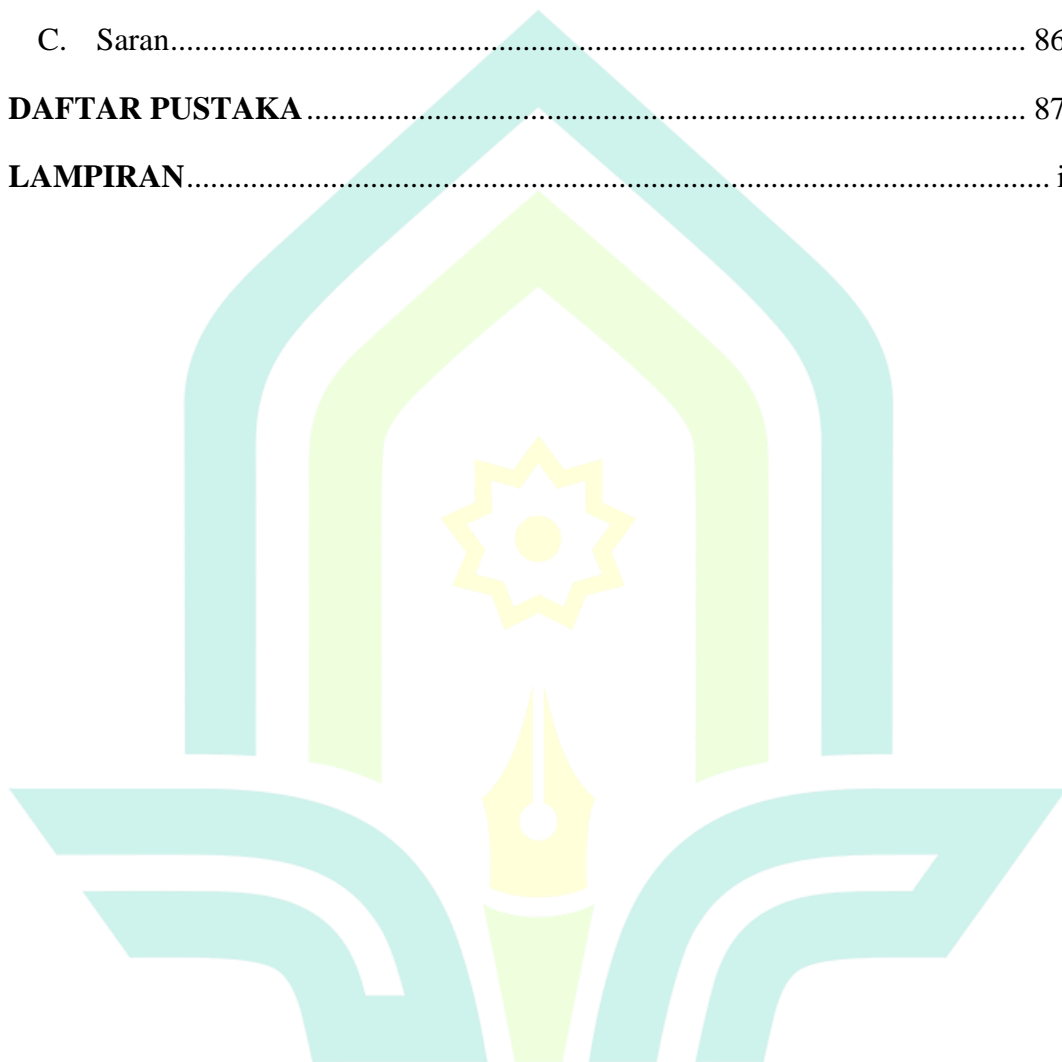
Reza Ghuzali

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Fraud Hexagon.....	11

2.	Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	13
3.	Kecenderungan Kecurangan (<i>Fraud</i>) Akuntansi.....	14
4.	Efektivitas Pengendalian Internal.....	16
5.	Kesesuaian Kompensasi	19
6.	Asimetri Informasi.....	20
7.	Integritas	22
B.	Telaah Pustaka	24
C.	Kerangka Berfikir.....	37
D.	Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN		42
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B.	<i>Setting</i> Penelitian.....	42
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	42
D.	Variable Penelitian	45
E.	Definisi Operasional.....	46
F.	Sumber Data.....	49
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	49
H.	Metode Analisis Data.....	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		55
A.	Gambaran Umum.....	55
B.	Analisis Data	62
1.	Analisis Deskriptif.....	62
2.	Analisis Uji Instrumen.....	64
3.	Uji Asumsi Klasik	69
4.	Uji Regresi Linear Berganda	73

5. Uji Hipotesis.....	75
C. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	85
A. Simpulan	85
B. Keterbatasan Penelitian.....	85
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	i



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dala transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a

◌َ	Kasrah	I	i
◌ِ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا..	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا..	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَا..	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

..ى.ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
..و.ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- ##### c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuзу
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Daftar Organisasi Perangkat Daerah.....	43
Tabel 3.2 Definisi Operasional	46
Tabel 3.3 Skor Skala Likert	50
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner.....	57
Tabel 4.2 Jenis kelamin.....	58
Tabel 4.3 Umur	58
Tabel 4.4 Pendidikan.....	59
Tabel 4.5 Lama Bekerja	60
Tabel 4.6 Golongan.....	61
Tabel 4.7 Jabatan.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Efektivitas Pengendalian Internal (X1).....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kesesuaian Kompensasi (X2).....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Asimetri Informasi (X3).....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Integritas (X4).....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi..	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	73
Tabel 4.19 Hasil Uji t.....	75
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	77

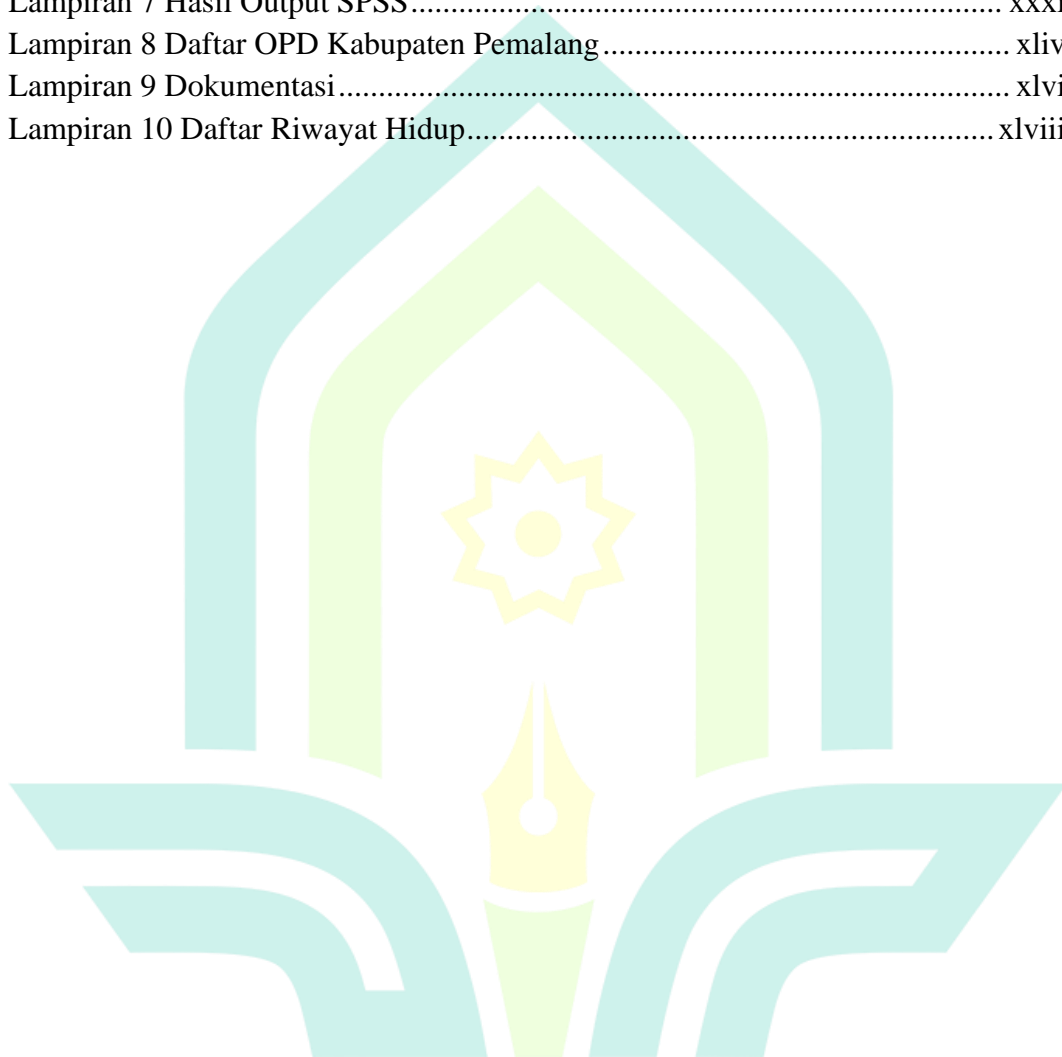
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Izin Penelitian.....	i
Lampiran 2 Surat Keterangan penelitian.....	ii
Lampiran 3 Bukti Tanda Penelitian	v
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	x
Lampiran 5 Data Mentah Kuesioner	xix
Lampiran 6 Karakteristik Responden.....	xxix
Lampiran 7 Hasil Output SPSS.....	xxxii
Lampiran 8 Daftar OPD Kabupaten Pematang.....	xliv
Lampiran 9 Dokumentasi.....	xlvi
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	xlvi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan (*fraud*) adalah tindakan curang atau penipuan didalam akuntansi yang dikerjakan satu oknum ataupun kelompok dalam penanggung jawab atau manajemen untuk memperoleh keuntungan pribadi secara ilegal atau melanggar aturan yang berlaku (Zahro, 2019). Pada dasarnya, *fraud* merupakan rangkaian kegiatan yang tidak biasa dan melanggar peraturan yang dilakukan seseorang baik di dalam maupun di luar suatu organisasi dengan tujuan agar dapat keuntungan pribadi serta merugikan orang atau kelompok lain (Sholehah et al., 2020). Indonesia dalam kasus kecenderungan kecurangan akuntansi telah berlangsung secara terus-menerus. Kecenderungan kecurangan akuntansi sendiri menarik banyak perhatian media dan dijadikan permasalahan penting bagi dunia. Menurut, (Association of Certified Fraud Examiners Indonesia, 2019) *fraud* atau kecurangan dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori yang dikenal sebagai "*Fraud tree*". Kategori-kategori tersebut meliputi penyimpangan aset (*asset misappropriation*), pernyataan palsu atau salah pernyataan (*fraudulent statement*), dan korupsi (*corruption*). Selain itu, menurut ACFE jenis kecurangan (*fraud*) yang paling umum di Indonesia adalah korupsi dengan 64.4%. Jenis kecurangan selanjutnya adalah penyalahgunaan aset atau kekayaan negara dan perusahaan dengan 28.9% dan kecurangan laporan keuangan dengan 6.7%.

Penyimpangan asset adalah salah satu bentuk kecurangan yang dilakukan dengan cara memiliki secara tidak sah dan penggelapan terhadap aset pemerintah untuk memperkaya diri sendiri dan memakai aset tersebut untuk kepentingan pribadi, yang biasanya dilakukan oleh karyawan yang bekerja di dalam instansi (Robani & Halimatusyadiah, 2021). Adapun salah satu bentuk kasus dalam kecurangan penyimpangan aset dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi pada PT Asabri selama tahun 2012-2019. Kecurangan tersebut berupa kesepakatan peraturan, penempatan dana investasi pada beberapa pemilik perusahaan atau saham dalam bentuk saham dan reksadana. Saham dan reksadana tersebut merupakan investasi yang berisiko pada akhirnya tidak memberikan keuntungan bagi PT Asabri. Akibat adanya penyimpangan atau perbuatan melawan hukum dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi selama tahun 2012-2019 mengalami kerugian sebesar Rp22,78 triliun (Warta Pemeriksa, 2021).

Pernyataan palsu (*fraudulent statement*) meliputi tindakan yang dilakukan oleh pejabat atau eksekutif suatu instansi untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa keuangan dalam penyajian laporan keuangannya untuk memperoleh keuntungan bagi pribadi atau kelompok. Adapun kasus pernyataan palsu laporan keuangan yang dilakukan oleh PT KAI merekayasa laporan keuangan, yang mana dalam pencatatan perusahaan memperoleh laba Rp 6,9 miliar, padahal seharusnya perusahaan merugi sebesar Rp 63 miliar (Sandria, 2021).

Korupsi dapat diartikan sebagai tindakan yang tidak bermoral dan melanggar hukum yang dilakukan oleh para pekerja baik di sektor publik maupun swasta dengan tujuan memperkaya diri sendiri dan orang-orang terdekat mereka. Tindakan tersebut juga termasuk dalam menyalahgunakan posisi atau jabatan mereka untuk mendorong orang lain melakukan hal serupa (KPK, 2020). Menurut Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengatakan berdasarkan data tercatat sebanyak 739 kasus penyuapan telah ditangani KPK sejak 2004 hingga bulan Mei 2021 kemudian disusul kasus pengadaan barang dan jasa 236 kasus. Adapun penyalahgunaan anggaran terdapat 50 kasus, pidana pencucian uang (TPPU) 38 perkara, pungutan terdapat 26 kasus, kasus perizinan terdapat 23 perkara, dan masih ada 10 perkara yang masih dalam proses KPK (Solichah, 2023). Dari data kasus yang telah tercatat dapat dilihat korupsi dalam bentuk penyuapan merupakan kasus yang paling sering terjadi.

Selain kasus yang terjadi pada skala nasional, terdapat pula kasus kecurangan (*fraud*) yang terjadi pada pemerintah daerah, salah satunya pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang Jaya, dengan terpilihnya Bupati Pematang Jaya periode 2021–2026, dan melakukan pergantian posisi dan perubahan dalam beberapa jabatan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang Jaya. Tujuannya adalah untuk menjalankan aturan proyek yang meliputi rotasi, mutasi dan promosi Aparatur Sipil Negara (ASN) di wilayah tersebut. Adapun beberapa tingkat jabatan yang disediakan adalah eselon IV, eselon III, dan eselon II. Dengan tarif mulai dari Rp15 juta hingga

Rp100 juta. Hal tersebut merupakan perbuatan melanggar peraturan dan hukum yang berlaku, sebab tindakan yang dilakukan merupakan salah satu bentuk korupsi berupa penyuapan jual beli jabatan (Roshali, 2023).

Kasus kecurangan akuntansi yang terjadi di instansi pemerintah dapat terjadi karena beberapa faktor diantaranya adalah pengendalian internal. Pengendalian internal adalah suatu proses yang mengikutkan pemanfaatan sumber daya manusia ataupun teknologi informasi dalam rangka untuk membantu organisasi atau perusahaan mencapai tujuannya (Hery, 2014). Fungsi dari pengendalian internal adalah melakukan pengawasan, pengarahan, dan pengukuran terhadap sumber daya manusia di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memastikan atas kepatuhan terhadap kebijakan dan hukum yang berlaku. Semakin baik pengendalian internal yang diterapkan, semakin sedikit kemungkinan kecurangan terjadi di perusahaan atau instansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Sakti et al., 2022) mengatakan bahwa pengendalian internal terdapat pengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*), berbeda dengan penelitian (Akbar & Arza, 2023) yang mempunyai hasil keefektifan pengendalian internal tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Faktor lain yang dapat menyebabkan kecurangan akuntansi yaitu kesesuaian kompensasi, yang berarti bahwa karyawan atau pegawai merasa cocok dan puas dengan apa yang diberikan perusahaan kepada mereka, apakah itu uang atau barang. Dengan adanya kesesuaian kompensasi,

diharapkan kecurangan akuntansi di organisasi diminimalkan. Penelitian yang dilakukan oleh (Dasuki & Yudawati, 2022) menyatakan bahwa hubungan antara kesesuaian kompensasi dengan kecenderungan kecurangan akuntansi terdapat dampak yang signifikan. Semakin tinggi tingkat kompensasi yang diterima, semakin rendah kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Kusuma & Rosita, 2023) yang menyatakan kompensasi tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Selain pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi, adapun faktor lain yang mungkin dapat menyebabkan *fraud* yaitu, asimetri informasi yaitu keadaan yang mana suatu pihak tertentu di dalam organisasi banyak memiliki akses atau lebih menguasai sistem informasi mengenai prospek dan risiko yang terjadi pada organisasi di masa depan dibandingkan dengan pihak lain diluar instansi (Sirat, 2017). Situasi ini mendorong pihak internal untuk mencari celah bagaimana angka-angka akuntansi dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Asimetri informasi dapat menyebabkan munculnya tindak kecurangan akuntansi yang terdapat pada sistem pemerintahan. Jika terjadi asimetri informasi, kemungkinan akan membuka peluang atau kesempatan pihak yang memiliki informasi untuk memberikan informasi yang tidak berdasarkan dengan fakta. Maka dari itu, semakin banyak asimetri yang terjadi di suatu organisasi atau instansi, maka tinggi pula tingkat kecurangan yang akan terjadi. Menurut penelitian yang dilakukan

oleh (Febrianti & Kusmawati, 2022) menyatakan asimetri informasi memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Kristiana, 2016) yang menyatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan.

Integritas juga menjadi salah satu faktor pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan. Integritas yang dibangun dalam sistem tata kelola seharusnya melibatkan karyawan hingga tingkat organisasi. Ketika integritas karyawan atau pegawai tinggi, maka tingkat kecurangan akuntansi akan lebih rendah. Juga Sebaliknya, jika integritas rendah, kemungkinan terjadinya praktik kecurangan akuntansi akan meningkat. Hal ini telah diamati dalam sebuah studi yang dilakukan oleh (Triswantoro & Riyadi, 2022) dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara integritas dan kecurangan. Semakin tinggi tingkat integritas, semakin rendah potensi terjadinya kecurangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Purwantini, 2021) menyatakan bahwa variabel integritas tidak terdapat hubungan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Harsat et al., 2023) penelitian sebelumnya menguji pengaruh efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, integritas, dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada SKPD Kota Ternate

yang berfokus pada penyalahgunaan asset pada Kota Ternate. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Akbar, R. & Arza, F. I, 2023) mengenai Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Perbedaan dari penelitian sebelumnya terdapat pada objek penelitian, karakteristik dan variabel yang digunakan berbeda.

Beberapa hasil riset peneliti dahulu mendorong peneliti untuk mengkaji lagi variabel dengan objek yang berbeda. Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang Jaya sebagai objek penelitian dengan adanya fenomena yang peneliti temukan yaitu mengenai terjadinya kasus korupsi berupa penyuapan lelang jual beli jabatan yang dilakukan oleh beberapa oknum yang memanfaatkan jabatan yang dipunyai sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan pribadi, hal tersebut mengakibatkan rendahnya tingkat kepercayaan publik terhadap pemerintah, melanggar peraturan perundang-undangan dan mengakibatkan kerugian bagi banyak pihak yang tidak terlibat dalam kasus korupsi penyuapan tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan riset dengan judul “Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi dan Integritas terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang Jaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, dapat dirumuskan dari penelitian ini:

1. Apakah efektivitas pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi?
2. Apakah kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi?
3. Apakah asimetri informasi memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi?
4. Apakah integritas memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh integritas terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara langsung ataupun tidak langsung pada literatur akuntansi dan kepada penulis lain yang tertarik untuk mendalami studi kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi data serta informasi yang dapat berguna bagi semua kalangan sebagai bentuk sumbangsih terhadap Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang Jaya sebagai masukan atau evaluasi dalam pengambilan kebijakan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penulis menyertakan informasi mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaatnya, dan juga tata cara pembahasannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang digunakan peneliti, telaah pustaka terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

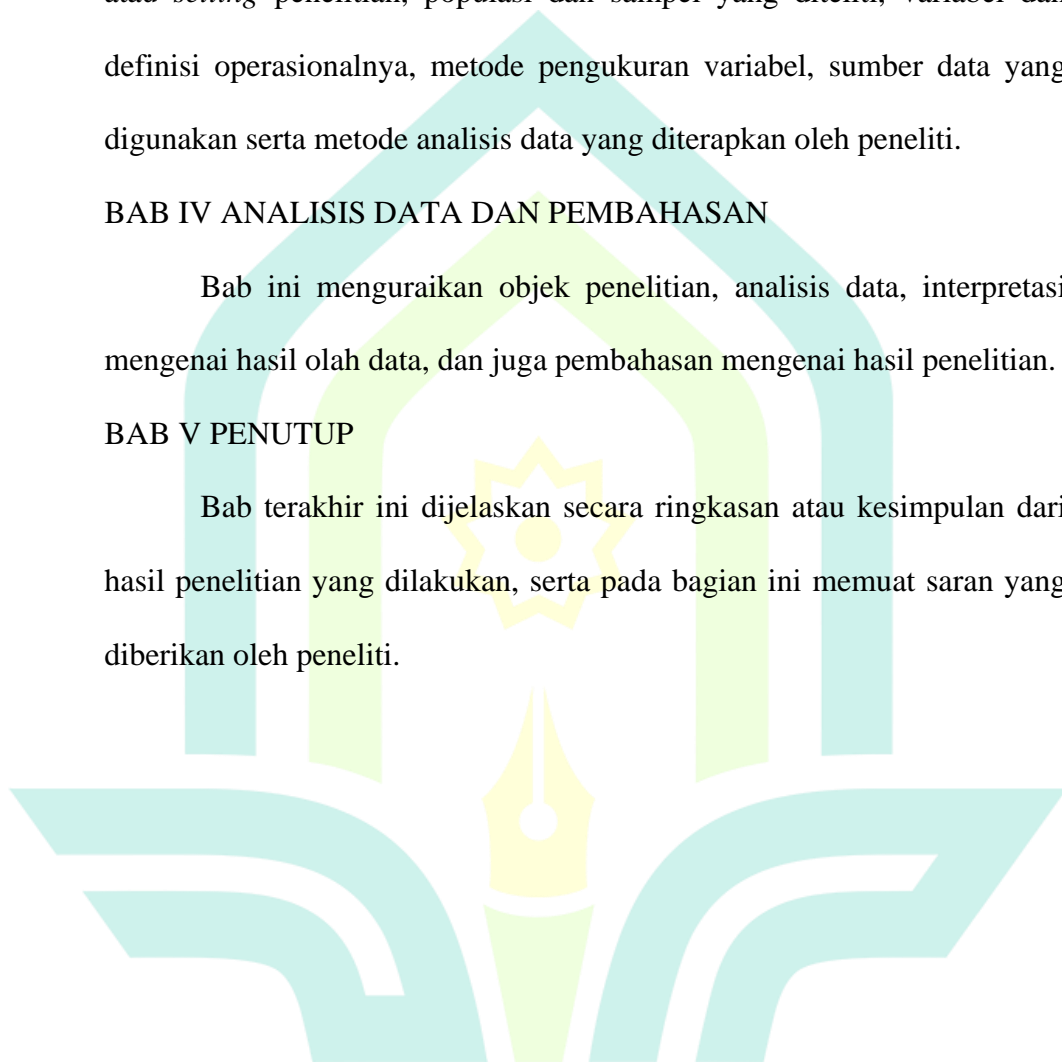
Pada bab ini, dijelaskan tentang langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam menjalankan penelitian. Bab ini juga membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, pengaturan atau *setting* penelitian, populasi dan sampel yang diteliti, variabel dan definisi operasionalnya, metode pengukuran variabel, sumber data yang digunakan serta metode analisis data yang diterapkan oleh peneliti.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan objek penelitian, analisis data, interpretasi mengenai hasil olah data, dan juga pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini dijelaskan secara ringkasan atau kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, serta pada bagian ini memuat saran yang diberikan oleh peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.
2. Kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.
3. Asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.
4. Integritas berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian dan saran antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan pada variabel penelitian ini hanya menggunakan variabel efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, dan integritas. Maka dari itu ada kemungkinan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner tanpa ada wawancara langsung karena banyaknya pekerjaan di setiap instansi yang tidak

memungkinkan dilakukan wawancara, sehingga terkadang responden tidak memberikan jawaban yang menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

3. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian hanya terbatas pada Pemerintah Daerah Kabupaten pemalang, perlu adanya peluasan sampel lagi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, maka dapat diusulkan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi kecurangan akuntansi selain integritas, asimetri informasi, kompensasi dan pengendalian internal. Seperti gaya kepemimpinan, budaya organisasi, sistem pelaporan, kebijakan politik dan lain sebagainya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode observasi dan wawancara langsung antara responden dengan peneliti agar data yang didapatkan tersampaikan dengan jelas.
3. Peneliti selanjutnya juga diharapkan adanya perluasan sampel penelitian tidak hanya terbatas pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pemalang, namun mencakup cakupan yang lebih luas misalnya lintas provinsi sehingga hasil penelitian lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Arza, F. I. (2023). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(2), 495–509.
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76.
- Aulia, M., Kattyana Santos Widyastoro, L., & Lucyanda, J. (2021). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, ASIMETRI INFORMASI, KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI. *Jurnal Stie Semarang*, 7(3), 51–63.
- Awatif, A., & Mulyaning Tyas, A. (2022). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 265–279. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5433>
- Aysha Aulia Amril, Siska Yulia Defitri, & Nidia Anggreni Das. (2022). PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN KESESUAIAN KOMPENSASI SERTA KETAATAN ATURAN AKUNTANSI TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Tanah Datar). *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 239–260. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i3.507>
- Citra Amelia, S. R., & Rahmawati, T. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(1), 44–56. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i1.4401>
- Cloud, H. (2007). *Integritas: Keberanian Memenuhi Tuntutan* (1 ed.). Gramedia Pustaka Utama.

- Damayanti, N. L. K. S., & Putra, C. G. B. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kepuasan Kerja, Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 124–135. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i1.3205>
- Damayanti, P., & Purwantini, A. H. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi, Kesesuaian Kompensasi, dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Magelang). *Jurnal The 4th FEB Enefecium: Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 391–410.
- Dasuki, T. M. S., & Yudawati, Y. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada SKPD Kabupaten Majalengka). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 1–10.
- Fauzya, I. S. (2017). PENGARUH KEEFEKTIFAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, MORALITAS INDIVIDU, DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN PERILAKU TIDAK ETIS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BPPKAD KABUPATEN SRAGEN. In *Core.Ac.Uk* (Nomor 4219114). IAIN Surakarta.
- Febrianti, A., & Kusmawati. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *JURNAL Informasi akuntansi (JIA)*, 1(2), 35–44. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.809>
- Halim, A. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah (ed. 3)*. Penerbit Salemba.
- Handayani, I., Askandar, N. S., & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus pada Kantor BKAD Kota Malang). *E-*

Jra, 10(03), 117–128.

Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istioqmah, R. R., Fardani, R., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Metode Penelitian akuntansi. In *CV. Penerbit qiara media* (1 ed., Nomor April). CV. Penerbit qiara media.

Harsat, Y., Amin, D., & Hormati, A. (2023). PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, ASIMETRI INFORMASI, INTEGRITAS DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN (FRAUD) AKUNTANSI PADA SKPD KOTA TERNATE. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 10(2), 1–15.

Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen* (1 ed.). Kencana.

Holrath, C. (2011). *Why the Fraud Triangle is No Longer Enough*. Crowe Horwath LLP. http://www.s-ox.com/dsp_getWebinarDetails.cfm?CID=2668

Indriyani Husen. (2019). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PEMERINTAH DESA SE KECAMATAN ADIWERNA. In *unnes*.

KPK. (2020). *Mengenal Pengertian Korupsi dan Antikorupsi*. aclc KPK. <https://aclc.kpk.go.id/aksi-informasi/Eksplorasi/20220411-mengenal-pengertian-korupsi-dan-antikorupsi>

Kristiana, S. (2016). ASIMETRI INFORMASI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KECURANGAN AKUNTANSI (Studi pada 10 (sepuluh) Dinas SKPD di Kota Salatiga). *Universitas Kristen Satya Wacana*, 10, 60.

Kriswantini, D., Pattinaja, E. M., & Putuhena, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada BUMN di Kota Ambon. *Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship*, 4(1), 25–32. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i1.1395>

- Kurniawan, J., & Haq, A. (2022). Pengaruh Moralitas Individu, Integritas dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1691–1702.
- Kusuma, K., & Rosita. (2023). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (STUDI PADA UKM DI SURAKARTA). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 1(2), 1–23.
- Marentek, E. E., Ilat, V., & Tinangon, J. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Pimpinan Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Pegawai Badan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 13(2), 150–163.
- Muna, B. N. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Kasus Pengelola Keuangan di Universitas Brawijaya Tahun 2016). *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(4), 12–28.
- Munyati, F. A., & Jaeni. (2022). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud): Persepsi Pegawai Pemerintah Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 616–627.
- Ni Luh, P., & Cokorda Gde Bayu, P. (2022). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Kasus pada lembaga Pengkreditan Desa se-Kecamatan Payangan). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 131–150. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2293>
- Nur. Sayidah. (2018). *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Dalam Penelitian* (1 ed., Nomor September). Zifatama Jawa.
- Nurani, B. K., & Fuad, F. (2022). Penyalahgunaan Aset: Perspektif Model Fraud

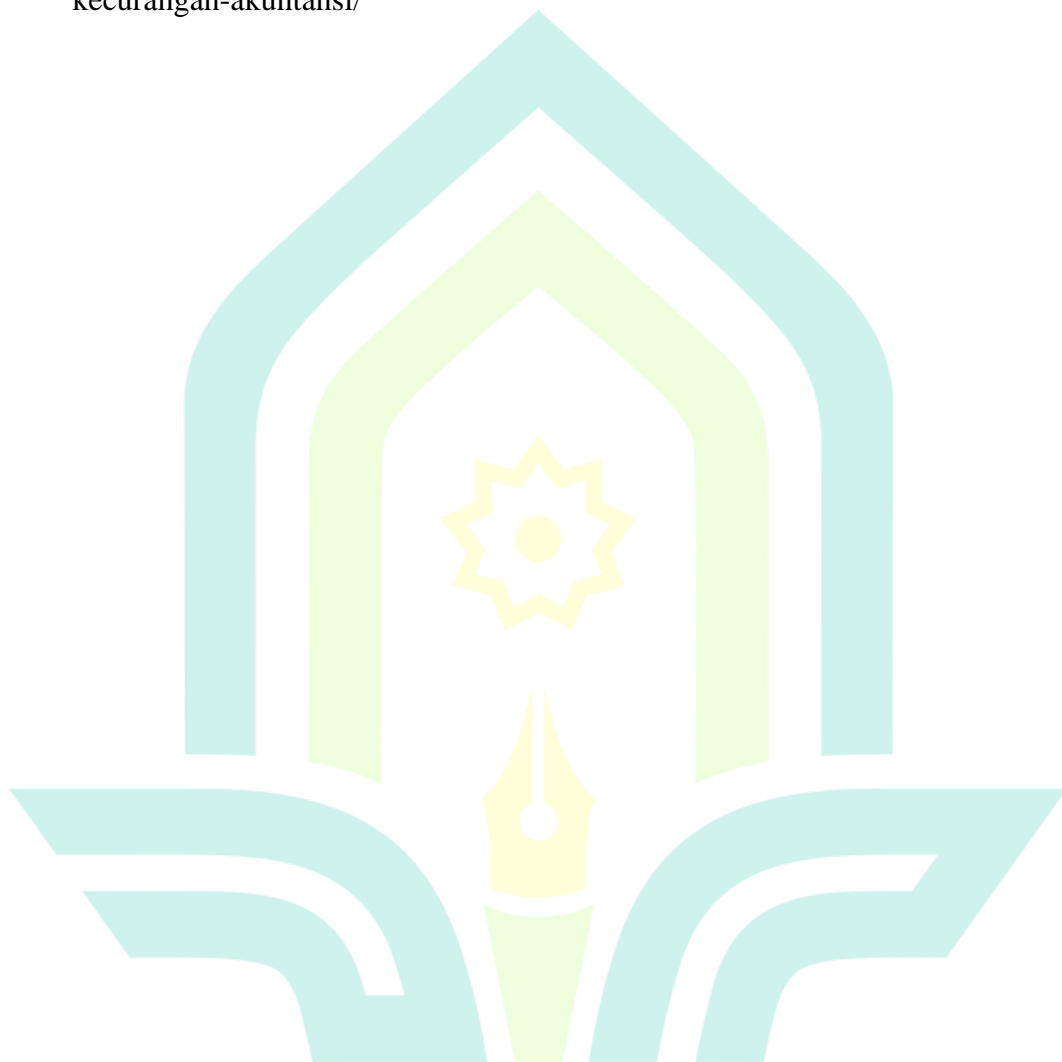
- Pentagon di Lembaga Keuangan Mikro. *Owner*, 7(1), 379–390.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1278>
- Paramita, R. wijaya dinar, Rizal, N., & Sulistyan, R. bahtiar. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3 ed.). Widyagama Press.
- Putri, D. A. (2022). *Fungsi Pengendalian Internal Bagi Suatu Organisasi*. Kementrian Keuangan RI. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknlpangkalanbun/baca-artikel/15723/Fungsi-Pengendalian-Internal-Bagi-Suatu-Organisasi.html>
- Putri, N. E. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Distributor Farmasi Pekanbaru. *Prosding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, 1(1), 122–130.
- Rahmah, N. R., & Haryoso, P. (2018). Pengaruh Moralitas Individu, Efektifitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Journal Stie Aub*, 5(2), 1–51.
- Rahmatika, D. N. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoretis Dan Empiris* (1 ed.). Deepublish.
- Rakhmanto, B., Masyhudzulkhak, & Saluy, B. A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Integritas Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Komisi Pemberantasan Korupsi). *mercubuana*, 5(1), 1–16.
- Rismayanti, L. P. A., & Putra, C. G. B. (2023). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Pemerintahan Desa Se-Kecamatan Denpasar Barat). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 343–357.

- Robani, M. H., & Halimatusyadiah, H. (2021). the Effect of Internal Control System, Information Asymmetry, Suitability of Compensation and Organization'S Ethical Culture on Accounting Fraud. *Jurnal Akuntansi*, *11*(2), 175–188. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.2.175-188>
- Roshali, R. R. (2023). *Kasus Jual Beli Jabatan di Pemalang, Tarifnya hingga Rp100 Juta*. nasional.okezone. <https://nasional.okezone.com/read/2023/06/27/337/2838108/kasus-jual-beli-jabatan-di-pemalang-tarifnya-hingga-rp100-juta>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.); 1 ed.). KBM Indonesia.
- Sakti, F. R., Rahmawati, R., & Hamid, R. S. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud). *Owner*, *6*(3), 3077–3084. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.932>
- Sandria, F. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson>
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Dalam Penelitian* (1 ed., Nomor September). Zifatama Jawara.
- Sela, A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Intergritas dan Asimetri Informasi Terhadap Kecurangan Akuntamsi (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kuantan Singingi). *Juhanperak*, *2*, 258–272.
- Sholehah, N. L. H., Ishak, P., & Zufaidah. (2020). *KECURANGAN AKUNTANSI: Ditinjau dari Pengendalian Internal, Moralitas dan Personal Culture*. CV AA. RIZKY.

- Sirat, A. F. (2017). Kajian Asimetri Informasi Dalam Penentuan Alokasi Anggaran. *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.33827/akurasi2017.vol1.iss1.art17>
- Solichah, Z. (2023). 739 kasus penyuaapan ditangani KPK sejak 2004 hingga Mei 2021. ANTARA Kantor Berita Indonesia. <https://www.antaraneews.com/berita/2476309/739-kasus-penyuaapan-ditangani-kpk-sejak-2004-hingga-mei-2021>
- Suryani, N. M. A., & Putra, I. P. D. S. (2023). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Profesionalisme Badan Pengawas Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Denpasar Selatan. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 3(1), 228–235.
- Triswantoro, F., & Riyadi, S. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Kepuasan Kerja dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecurangan (Studi Kasus Pada Yayasan-Yayasan Di Banten). *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Utomo, M. F. B., Yuliani, N. L., & Afif, N. (2022). Pengaruh Moralitas Individu Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecurangan Akuntansi. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 281–299. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i3.509>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Warta Pemeriksa. (2021). Kasus PT Asabri Rugikan Negara Rp22,78 Triliun. [wartapemeriksa.BPK. https://wartapemeriksa.bpk.go.id/?p=26308](https://wartapemeriksa.bpk.go.id/?p=26308)
- Wahyudi, S. T., Press, U. B., Media, U. B., & Maipita, I. (2017). *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, dan Penerapan*. Universitas Brawijaya Press.

Yustini, T., & Yuliza. (2021). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Analisis Kajian di Masa Pandemi Covid-19* (1 ed.). Literasi Nusantara.

Zahro, N. I. (2019). *Memahami Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. BINUS University School Of Accounting.
<https://accounting.binus.ac.id/2019/08/01/memahami-kecenderungan-kecurangan-akuntansi/>



Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Reza Ghuzali
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Januari 2000
Alamat : Desa Kalirejo, Rt 04 Rw 01
Kec. Talun Kab. Pekalongan
No. Hp : 085229390201
Email : rezaghuzali99@gmail.com
Nama Ayah : Slamet
Nama Ibu : Da'amah
Alamat : Desa Kalirejo, Rt 04 Rw 01
Kec. Talun Kab. Pekalongan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD N 02 KALIREJO
SMP : SMP N 1 TALUN
SMK : SMK Ma'arif NU Doro

Pekalongan, 6 Desember 2023



Reza Ghuzali